

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO WASTING INCIDENCE IN INFANTS AGED 6-24 MONTHS

ABSTRACT

Background: *Acute malnutrition manifested as undernutrition is characterized by very low weight for height (BW/T). This condition can increase the risk of infant mortality and is a dangerous sign of short-term malnutrition. In Indonesia, the prevalence of wasting is still above the WHO standard, indicating the need for more effective nutritional interventions and prevention.*

Objective: *Finding factors associated with the prevalence of underweight in children between 6 and 24 months of age was the aim of this study.*

Methods: *This study used a cross-sectional design and quantitative methods. Sampling was done by purposive sampling, and children aged between 6 and 24 months were the inclusion criteria. Interviews, nutritional status assessments, and documentation of questionnaire sheets were used to collect data. Univariate, bivariate, and multivariate data analysis were carried out using logistic regression, chi-square test, and chi-square test, respectively.*

Results: *The results of this study indicate a strong relationship between significant wasting events with parameters including food intake, maternal knowledge, and family income, according to the results of statistical testing. However, no statistically significant relationship was found between the gender of the baby and the number of family members.*

Conclusion: *A number of factors influence the prevalence of underweight in children aged between 6 and 24 months. Comprehensive interventions are needed that involve educating mothers and increasing access to a healthy environment.*

Keywords: *Wasting, toddlers, acute malnutrition, risk factors*

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN WASTING PADA BAYI 6-24 BULAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Malnutrisi akut yang bermanifestasi sebagai kekurangan gizi ditandai dengan berat badan yang sangat rendah terhadap tinggi badan (BB/T). Kondisi ini dapat meningkatkan risiko kematian balita dan merupakan tanda berbahaya dari malnutrisi jangka pendek. Di Indonesia, prevalensi wasting masih berada di atas standar WHO, menunjukkan perlunya intervensi gizi dan pencegahan yang lebih efektif.

Tujuan: Menemukan faktor-faktor yang terkait dengan prevalensi kekurangan berat badan pada anak-anak antara usia 6 dan 24 bulan merupakan tujuan dari penelitian ini.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. dan anak-anak berusia antara 6 dan 24 bulan menjadi kriteria inklusi. Wawancara, penilaian status gizi, dan dokumentasi lembar kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data univariat, bivariat, dan multivariat dilakukan masing-masing menggunakan regresi logistik, uji chi-square, dan uji chi-square.

Hasil: Temuan penelitian menampilkan adanya korelasi yang kuat antara kejadian wasting signifikan dengan parameter yang meliputi asupan makanan, pengetahuan ibu, dan pendapatan keluarga, menurut hasil pengujian statistik. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara jenis kelamin bayi dengan jumlah anggota keluarga.

Kesimpulan: Sejumlah faktor memengaruhi prevalensi kekurangan berat badan pada anak usia antara 6 dan 24 bulan. Diperlukan intervensi komprehensif yang melibatkan edukasi kepada ibu dan peningkatan akses terhadap lingkungan sehat.

Kata kunci: Wasting, balita, malnutrisi akut, faktor risiko